



AUTHOR

ANDRIYA SYAHRIYATUL MASRIFAH

ANALISIS FAKTOR RISIKO KETIDAKLENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI WILAYAH JEMBER

JURNAL KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN

P-ISSN 2502-5635, E-ISSN 2774-9894 | VOL. 7 NO. 1 | FEBRUARI 2022

ABSTRAK

Latar belakang: Imunisasi merupakan sebuah hal yang wajib dilakukan oleh bayi dengan tujuan agar bayi mendapatkan imunitas yang baik sehingga tidak mengalami kesakitan dan menjadi kebal terhadap beberapa penyakit tertentu yang nantinya akan meningkatkan angka kesehatan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah Jember tahun 2021.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel secara Purposive Sampling dengan jumlah responden yaitu sebanyak 170 responden.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan sikap ibu mempunyai hubungan dengan ketidaklengkapan imunisasi, namun tidak terdapat hubungan dengan keterjangkauan tempat pelayanan.

Kesimpulan: Ibu mempunyai peranan yang sangat penting terhadap ketidaklengkapan imunisasi dasar, oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi dasar.

Kata kunci: imunisasi dasar, bayi, faktor risiko.



PENDAHULUAN

Cakupan imunisasi di berbagai wilayah di Indonesia masih sangat kurang, terutama dalam berbagai wilayah yang masih terpencil dan kurangnya akses pelayanan kesehatan. Hal tersebut membuat semakin banyaknya angka kesakitan yang dialami oleh bayi dan balita. Hal tersebut bisa terjadi karena belum terciptanya kekebalan yang dimiliki oleh bayi sehingga bayi sangat mudah dan rentang terserang oleh penyakit yang mana hal tersebut jika dibiarkan akan meningkatkan angka kesakitan pada bayi.

Cakupan imunisasi sebenarnya bisa dideteksi dengan baik, hal tersebut tentunya tidak lepas dari peran dari surveilans epidemiologi yang dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang cakupan keberhasilan imunisasi dasar. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kelengkapan imunisasi pada bayi. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari peranan seorang ibu dalam membawa anaknya ke posyandu untuk melakukan imunisasi, karena seorang ibu lah yang

secara garis besar menentukan bagaimana kelengkapan imunisasi bayi.

Selain peranan seorang ibu, tentunya ada beberapa komponen lain yang menentukan bagaimana tingkat kelengkapan imunisasi pada bayi, diantaranya adalah pengetahuan, Pendidikan, pekerjaan maupun sikap ibu itu sendiri. Pengetahuan berkaitan erat hubungannya dengan pemahaman seorang ibu tentang pentingnya imunisasi. Seorang ibu yang paham dan mengerti tentang pentingnya imunisasi tentunya akan memberikan pelayanan kesehatan yang baik bagi anaknya agar anaknya bisa sehat, tentunya dengan membawa anak mereka melakukan imunisasi. Sehingga pengetahuan juga berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor risiko ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi di Jember tahun 2021.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain cross sectional. Penelitian ini dilakukan di wilayah Jember. Teknik pengumpulan secara purposive sampling. Sampel yang dipilih adalah ibu dengan

bayi umur 9-24 bulan dengan jumlah sampel minimal 170 responden.

HASIL

Variabel	N	%
Status Imunisasi		
Tidak lengkap	56	32,9%
Lengkap	114	67,1%
Pengetahuan		
Kurang	41	24,1%
Baik	129	75,9%
Pendidikan		
Rendah	87	51,2%
Tinggi	83	48,8%
Pekerjaan		
Rendah	76	34,7%
Tidak bekerja	94	65,3%
Pendapatan		
Rendah	59	34,7%



Tinggi	111	65,3%
<hr/>		
Sikap ibu		
Negatif	72	37,1%
Positif	98	61,9%
<hr/>		
Dukungan keluarga		
Tidak mendukung	63	37,1%
Mendukung	107	61,9%
<hr/>		
Keterjangkauan fasilitas kesehatan		
Tidak terjangkau	65	38,2%
Terjangkau	105	61,8%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar status imunisasi lengkap (67,1%), Pengetahuan baik (79,1%), Pendidikan rendah (51,2%), pekerjaan tidak bekerja (65,3%),

pendapatan tinggi (65,3%), sikap ibu positif (61,9%), dukungan keluarga mendukung (61,9%) dan keterjangkauan fasilitas kesehatan sebagian besar terjangkau (61,8%).

Tabel 2. Analisis Bivariat Faktor Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

No	Variabel	Kategori	Status imunisasi		Nilai	OR 95% CI)
			Tidak lengkap	Lengkap		



1.	Pengetahuan	Kurang	23(56,1%)	18 (43,9)	0,001	3,717 (1.786-7.734)
		baik	33(25,6%)	96(74,4%)		
2.	Pendidikan	Rendah	40(46,0%)	47(54,0%)	0.000	3.564 (1.789-7.101)
		Tinggi	16(19,3%)	67(89,7%)		
3.	pekerjaan	Bekerja	37(48,7%)	39(51,3%)	0.000	3.745 (1.907-7.356)
		Tidak bekerja	19(20,0%)	75(79,8%)		
4.	Pendapatan keluarga	Rendah	32(54,2%)	27(45,8%)	0.000	4,296 (2,170-8,506)
		Tinggi	24(21,6%)	87(78,4%)		
5.	Sikap ibu	Negatif	36(50,0%)	36(50,0%)	0,000	3,900 (1,987-7,655)
		Positif	20 (20,4%)	78 (79,6%)		
6.	Dukungan keluarga	Tidak mendukung	29 (46,0%)	34 (54,0%)	0,009	2,527 (1,306-4,890)

		Mendukung	27 (25,2%)	80 (74,8%)		
	Keterjangkauan	Tidak terjangkau	22 (33,8%)	43 (66,2%)	0,967	1,068 (0,554-2,060)
		Terjangkau	34 (32,4%)	71 (67,6%)		

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa status imunisasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan variable pengetahuan, Pendidikan,

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jember.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Jember. Hal tersebut berkaitan erat hubungannya dengan bagaimana pemahaman ibu tentang pentingnya imunisasi terhadap anak mereka. Seorang ibu yang mengerti dan paham tentang hal tersebut maka seorang ibu akan rajin dan rutin membawa anak mereka ke posyandu untuk melakukan imunisasi karena ibu tersebut

pekerjaan, pendapatan keluarga, sikap ibu dan dukungan keluarga. Sementara itu, status imunisasi tidak berhubungan dengan keterjangkauan pelaksanaan imunisasi.

tahu dan mengerti bahwa dengan membawa anak mereka ke pelayanan kesehatan akan membuat anak mereka menjadi lebih sehat dan kebal terhadap penyakit sehingga akan terbentuk kekebalan terhadap risiko berbagai macam penyakit yang berhubungan dengan anak dan balita.

Hubungan Pendidikan dengan Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jember.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat



hubungan antara Pendidikan dengan ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Jember. Hal tersebut erat kaitannya juga dengan pengetahuan seorang ibu. Ibu yang memiliki Pendidikan yang tinggi tentunya akan memiliki pengetahuan yang baik pula tentang pentingnya imunisasi sehingga hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang baik pada ibu itu sendiri terutama dalam kaitannya dengan partisipasi dalam posyandu untuk memberikan imunisasi pada anak mereka. Sehingga diharapkan bahwa ibu dapat meningkatkan pengetahuannya tentang imunisasi sehingga dapat mengerti dan pahan tentang apa yang harus mereka lakukan berkaitan dengan kesehatan anak mereka agar menjadi lebih baik, terutama dalam hal pelaksanaan imunisasi.

Hubungan Pekerjaan dengan Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jember.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa terhadap hubungan antara Pekerjaan dengan

Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jember. Hal tersebut berkaitan dengan waktu yang dimiliki oleh ibu dalam membawa anak mereka ke pelayanan kesehatan dalam melakukan imunisasi dasar. Seorang ibu yang terlalu sibuk dan tidak mempunyai waktu akan berdampak terhadap kunjungan posyandu yang dilakukan oleh ibu. Ibu yang mempunyai pekerjaan yang padat tentunya akan jarang datang ke posyandu untuk melakukan imunisasi sehingga kelengkapan imunisasi pun akan semakin berkurang pula. Hal tersebut tentunya akan menjadi sebuah permasalahan yang berkaitan dengan masalah angka kesakitan pada bayi.

Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jember.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan keluarga dengan ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jember. Pendapatan keluarga

berhubungan erat kaitannya dengan kemampuan keluarga dalam mencari pelayanan kesehatan sehingga dapat memberikan pengaruh kesehatan bayi tersebut. Seorang ibu yang mempunyai pendapatan yang tinggi akan memberikan pelayanan kesehatan yang baik terhadap anak mereka sehingga pasti akan selalu memberikan asuhan yang terbaik terhadap anak mereka, salah satunya adalah memberikan kelengkapan imunisasi dengan melakukan kunjungan ke posyandu.

Hubungan Sikap Ibu dengan Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jember.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil terdapat hubungan Sikap Ibu dengan Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jember. Hal tersebut berkaitan dengan sikap ibu terkait kepercayaan ibu melakukan imunisasi pada anak mereka. Terutama pada sebagian masyarakat desa yang masih awam, sangat enggan membawa anak mereka melakukan imunisasi terkait dengan efek yang ditimbulkan pasca imunisasi yang biasanya demam dan lain

sebagainya. Hal tersebut akan memberikan sikap yang negative pada ibu untuk melakukan kunjungan posyandu dan tidak membawa anak mereka melakukan imunisasi.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jember.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa terdapat Hubungan Dukungan Keluarga dengan Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jember. Hal tersebut berkaitan dengan peran anggota keluarga dalam memberikan dukungan terkait dengan pelaksanaan dan kunjungan ke posyandu dalam melakukan imunisasi. Hal tersebut memberikan peran yang sangat penting terhadap keberhasilan kelengkapan imunisasi sehingga dukungan seluruh komponen keluarga sangatlah penting dalam memberikan dukungan kepada seorang ibu. Ibu yang mendapatkan dukungan dalam melakukan kunjungan posyandu akan rutin dan rajin melakukan imunisasi dan



menjaga agar anaknya bisa diberikan imunisasi yang lengkap.

Hubungan Keterjangkauan dengan Ketidاكلengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jember

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keetrjangakuan dengan Ketidاكلengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jember. Hal tersebut membuktikan bahwa jarak pelayanan kesehatan bukanlah sebuah hal yang penting dalam pelaksanaan imunisasi, karena tentunya kader sudah melakukan berbagai macam kegiatan agar seluruh cakupan wilayah mendapatkan imunisasi dengan baik. Selain itu, seorang ibu yang sadar akan pentingnya imunisasi maka jarak ke pelayanan kesehatan bukanlah sebuah hambatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa variable pengetahuan,

pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan sikap ibu mempunyai hubungan dengan ketidاكلengkapan imunisasi, namun tidak terdapat hubungan dengan keterjangkauan tempat pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan DKI Jakarta. Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. 2017;100.

Dinas Kesehatan Kota lumajng. Profil Kesehatan Daerah Kota Lumajang Tahun 2018. 2018; Available from: www.dinkes.tangerangkota.go.id

Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018] [Internet]. 2019. 207 p. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Data-dan-Informasi_ProfilKesehatan-Indonesia-2018.pdf

World Health Organization. Immunization coverage. Fact sheet. 2019. p. 1.